

PEDOMAN TEKNIS KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UIN MENGABDI TAHAP II TAHUN 2019



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

KATA PENGANTAR

Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan buku pedoman yang berisi jabaran operasional tentang langkah-langkah pelaksanaan KKM, acuan bagi para Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan pengelola KKM dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa peserta KKM, serta dapat dimanfaatkan oleh pihak lainnya dalam pelaksanaan program KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Program KKM reguler bagi mahasiswa dilaksanakan dalam bentuk KKM UIN Mengabdi 2019. Kekhasan dari program ini adalah melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam bentuk KKM yang dimulai dari masyarakat di sekitar kampus yang sudah dilaksanakan pada periode sebelumnya, selanjutnya diperluas di desa yang lain. Asas mendahulukan yang dekat diharapkan bisa memberi manfaat timbal balik antara kampus dan masyarakat.

KKM UIN Mengabdi adalah program KKM yang dirancang berdasarkan relevansi kompetensi akademis dengan kebutuhan pembangunan masyarakat di lokasi KKM. Dengan demikian, program KKM UIN Mengabdi ini lebih terarah dan lebih bermanfaat bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa dan pemenuhan pembangunan masyarakat setempat.

Program KKM UIN Mengabdi memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Untuk menyamakan persepsi antara penyelenggara dan pelaksana KKM, serta memperlancar dan menyukseskan pelaksanaan KKM, diperlukan pedoman yang dapat dijadikan bahan acuan baik bagi mahasiswa, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), maupun pihak terkait lainnya.

Malang, Juni 2019
LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| COVER | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Landasan | 2 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat..... | 4 |
| 1.4 Ketentuan KKM UIN Mengabdi | 6 |
| 1.5 Tugas dan Kewajiban | 8 |
| 1.6 Laporan Hasil Kegiatan | 15 |
| 1.7 Waktu dan Lokasi KKM | 16 |
| | |
| BAB II PROGRAM KERJA KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) | 17 |
| 2.1 Metode Pemberdayaan | 17 |
| 2.2 Prosedur Pemrograman | 18 |
| 2.3 Program Kerja KKM..... | 22 |
| 2.4 Fokus Kegiatan | 23 |
| 2.5 Kompetensi KKM..... | 23 |
| 2.6 Tahapan Kegiatan | 28 |
| | |
| BAB III TATA TERTIB KEGIATAN | 32 |
| 3.1 Aturan Umum | 32 |
| 3.2 Kewajiban Mahasiswa KKM..... | 32 |
| 3.3 Larangan Mahasiswa KKM | 32 |
| 3.4 Sanksi | 34 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |
| Lampiran-Lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu mata kuliah intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah khususnya pedesaan. KKM merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmunya, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan.

Selama KKM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi dan bentuk sinergi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat, dan stakeholders atau mitra kegiatan. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kegiatan pembelajaran melalui KKM ini selanjutnya akan terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran yang berarti, inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus, sekaligus sebagai sebuah bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Program KKM mensyaratkan DPL dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, bahkan sebelum mereka terjun di lokasi KKM sesuai dengan program yang ditetapkan, dan berada di tengah-tengah masyarakat. Untuk menjaga kualitas dan mutu kegiatan KKM ini, sudah selayaknya kegiatan KKM lebih bersifat kontekstual

dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena pada dasarnya, setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Peran penting KKM yang telah diuraikan di atas merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang ingin mandiri, berkemajuan, dan diharapkan semakin sejatera.

1.2 Landasan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Tahun 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2005 tentang Perubahan Status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Mulana Malik Ibrahim Malang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (PK-BLU).

6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
14. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: b.II/3/54236 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang masa jabatan tahun 2017-2021;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Malang;
16. Keputusan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015

Tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

18. Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3/PP.00.9/4854/2017 tentang Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan KKM UIN Mengabdi adalah menumbuh-kembangkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengabdikan seluruh potensi dirinya kepada masyarakat dalam bentuk karya-karya inovatif yang berkualitas melalui:

1. Pembentukan mahasiswa yang *ulul albab*, sehingga memiliki kepedulian terhadap problematika sosial kemasyarakatan;
2. Integrasi pemahaman teoritis yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kecakapan praktis di lapangan;
3. Pemberdayaan masyarakat desa dalam bentuk penguatan sistem inovasi dan penguatan potensi desa, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas: mental spiritual, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sanitasi, pangan dan ekonomi kreatif, implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
4. Pembemberdayaan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai proses pendewasaan dan pematangan cara berpikir, bersikap, dan bertindak, serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah sosial masyarakat secara praktis dan terpadu;

- b. Melatih dan membiasakan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama antara bidang keahlian;
- c. Terbentuk kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat;
- d. Terbentuk beragam keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan program-program pemberdayaan dan pembangunan;
- e. Memberi pengalaman kepada mahasiswa agar menjadi seorang fasilitator, inovator, motivator, dan *problem solver*;
- f. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pemberdayaan dan pembangunan;
- g. Memberikan penguatan *hard skill* dan *soft skill* bagi mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat;
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan;
- c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah;
- d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. KKM merupakan bentuk kegiatan yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang pengabdian pada masyarakat;
- b. Meningkatkan partisipasi dan peranan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan pembangunan sosial dalam berbagai segmentasinya;
- c. Meningkatkan hubungan, jejaring, dan kerjasama antara UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan berbagai elemen masyarakat,

- pemerintah daerah dan desa, serta berbagai instansi yang terkait;
- d. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berdasarkan hasil pemberdayaan masyarakat, sehingga kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan relevan dengan dinamika masyarakat.

1.4 Ketentuan KKM UIN Mengabdi

1.4.1 Sekilas Tentang KKM UIN Mengabdi

KKM yang diselenggarakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada periode liburan Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 dilaksanakan dalam bentuk KKM regular UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019. Kekhasan dari program ini adalah melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam bentuk KKM yang dimulai dari masyarakat di sekitar kampus yang sudah dilaksanakan pada periode sebelumnya, selanjutnya diperluas di desa yang lain. Asas mendahulukan yang dekat diharapkan bisa memberi manfaat timbal balik antara kampus dan masyarakat. Mahasiswa dalam program KKM UIN Mengabdi diharapkan dapat mengimplementasikan 80% pengetahuan, keahlian, dan keterampilan sesuai dengan bidang ilmunya di masyarakat, dan sisanya 20% berupa kegiatan lain yang sifatnya umum dan Islami diluar kompetensi program studi/jurusannya.

KKM UIN Mengabdi merupakan kegiatan akademik dengan basis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan supervisi para DPL. Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan belum berdaya menjadi berdaya sehingga kondisi masyarakat tersebut menjadi lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat merupakan tujuan akhir dari Dharma pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, KKM UIN Mengabdi

merupakan upaya untuk melatih para mahasiswa bersama masyarakat menyusun agenda perubahan yang disusun dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, yang bersinergi dengan mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan dan dosen selaku pembimbing lapangan. Beberapa bentuk aktivitas pengabdian dalam KKM UIN Mengabdi antara lain berupa: advokasi masyarakat, fasilitasi masyarakat, pembelajaran masyarakat, pembinaan masyarakat, pelatihan masyarakat, pendampingan masyarakat, pemetaan potensi masyarakat, penyuluhan masyarakat, pengembangan kewirausahaan, konsultasi profesi, kegiatan layanan masyarakat, atau bentuk kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan yang dicanangkan.

KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 dirancang berdasarkan relevansi kompetensi akademis dengan kebutuhan pembangunan masyarakat di lokasi KKM, khususnya bertempat di 15 desa pada Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, dengan pertimbangan beberapa desa di kecamatan tersebut masuk kategori desa berkembang, yang diharapkan menjadi desa maju dan mandiri. Metodologi pengabdian masyarakat yang digunakan berbasis asset yang biasa dikenal dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development-Driven*).

1.4.2 Status dan Beban SKS

KKM merupakan bagian dari kegiatan akademik, yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Strata Satu (S1) yang telah menempuh/menyelesaikan mata kuliah minimal 100 SKS. Beban kredit KKM adalah 2 SKS (Satuan Kredit Semester) sesuai dengan kurikulum yang wajib ditempuh mahasiswa setiap angkatan.

1.4.3 Peserta KKM

Peserta KKM adalah mahasiswa Program S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memenuhi persyaratan, dan DPL dan Koordinator Kecamatan yang telah mendaftarkan diri melalui *website*: <http://sipemas.uin-malang.ac.id>

1.5 Persyaratan Peserta KKM

1.5.1 Peserta KKM

Mahasiswa yang memprogram mata kuliah KKM wajib melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, baik program kegiatan KKM UIN Mengabdi sebagaimana pedoman ini, maupun program yang dirancang bersama pihak terkait di lokasi KKM. Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta program KKM:

1. Mendaftarkan Diri Sebagai Peserta KKM

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mendaftarkan diri dengan cara mengisi data diri melalui *website* <http://sipemas.uin-malang.ac.id>
- b. Mahasiswa melihat di *website* untuk memastikan apakah namanya sudah tercantum dalam daftar peserta KKM atau belum;
- c. Jika terdapat permasalahan atau kesalahan dalam proses pendaftaran dan pengisian data diri, mahasiswa dapat melakukan klarifikasi dan pembetulan melalui staf bagian KKM di kantor LP2M;
- d. Jika sudah tidak ada masalah dengan daftar nama dan data diri yang telah diumumkan sebagai peserta KKM, mahasiswa menunggu pengumuman penempatan lokasi KKM, nama DPL, dan pengumuman pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Melakukan Koordinasi Kelompok, Menyusun Struktur Organisasi, dan Survey Lokasi KKM

- a. Mahasiswa melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kelompoknya berdasarkan informasi nama-nama kelompok, DPL, lokasi KKM, yang telah diumumkan oleh LP2M (**Catatan:** Disarankan membuat grup *whatsapp* untuk mempermudah proses komunikasi kelompok);
- b. Memilih ketua kelompok yang akan ditunjuk sebagai koordinator desa, dan membentuk struktur organisasi yang diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan program KKM.

3. Mengikuti Kegiatan Persiapan KKM

- a. Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan KKM yang dilaksanakan oleh LP2M;
- c. Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta KKM mempersiapkan dan melakukan survey lokasi, izin pelaksanaan KKM, mencari tempat tinggal dan posko selama KKM berlangsung, berkoordinasi dengan masing-masing DPL. (dapat dilaksanakan mulai Tanggal **4 - 6 Juli 2019**)

Catatan:

- Surat izin pelaksanaan KKM untuk Kepala Desa/Plt. Kepala Desa dapat diambil di Kantor LP2M.
 - Setiap kelompok disarankan mencari tempat tinggal selama KKM, dan posko KKM yang lokasinya relatif dekat dengan Masjid, Musholla/Surau/Langgar, dan TPQ.
 - Di lokasi posko KKM wajib dipasang spanduk sebagai identitas posko. (**Catatan:** *Contoh format spanduk posko KKM dapat dilihat di lampiran*)
- b. Selama survey lokasi mahasiswa dapat melakukan observasi, dan merancang kegiatan yang kemungkinan dapat dilakukan selama KKM berlangsung berdasarkan SDA (Sumber Daya Alam) maupun SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjadi asset di lokasi KKM.
 - c. Mahasiswa dimungkinkan bersama DPL merancang pembagian tugas untuk setiap individu dan tugas kelompok, termasuk penanggung jawab kegiatan;
 - d. Mahasiswa bersama DPL mempersiapkan perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bersama dalam pelaksanaan KKM;
 - e. Sambil menunggu pelaksanaan pelepasan KKM, mahasiswa dalam satu lokasi KKM selalu melakukan koordinasi untuk mematangkan program dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan;

- f. Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat berkonsultasi kepada DPL dan atau LP2M.

4. Melaksanakan KKM

- a. Mahasiswa wajib mengikuti upacara pelepasan KKM;

Catatan:

- Upacara pelepasan dilaksanakan pada **Tanggal 8 Juli 2019 Pukul 08.00 WIB s.d Selesai**, di Pendopo Kecamatan Jabung.
 - Peserta KKM wajib hadir tepat waktu, menggunakan seragam atasan putih, bawahan hitam, dan menggunakan jas almamater, khusus mahasiswi wajib menggunakan jilbab warna hitam.
 - Sarana transportasi dari kampus menuju lokasi KKM disediakan sendiri oleh mahasiswa bersama kelompoknya.
- b. Setelah upacara pelepasan, selanjutnya peserta KKM wajib mengikuti kegiatan serah terima di desa masing-masing yang dipandu oleh DPL;
- c. Mahasiswa menuju ke tempat pemondokan/posko KKM dengan tetap menjaga etika kemahasiswaan yang sedang dalam proses belajar;
- d. Mahasiswa melakukan pendekatan sosial kepada pihak kecamatan, dinas/instansi, kepala desa, perangkat desa, fungsionaris lembaga desa, kelompok masyarakat, tokoh masyarakat, pimpinan ta'mir masjid, tokoh kepemudaan, dan anggota masyarakat lainnya agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar; (**Catatan:** Mahasiswa hendaknya senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di Masjid/Mushollah/Surau/Langgar di desa/dusun lokasi KKM, sekaligus sebagai upaya agar secepatnya dikenal oleh masyarakat).
- e. Menyempurnakan rancangan program dan mengkordinasikannya dengan pihak-pihak terkait;
- f. Menyusun dan mengkomunikasikan jadwal pelaksanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKM berlangsung dengan pihak-pihak terkait;
- g. Melaksanakan program yang telah dirancang secara terkoordinasi,

- sistematis, dan bertanggung jawab bersama masyarakat;
- h. Aktivitas pelaksanaan KKM dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi KKM.

5. Melakukan Monitoring, Evaluasi dan Menyusun Laporan Hasil KKM

- a. Koordinator desa/ketua kelompok melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan setiap saat, kemudian melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, sekaligus mengkonsultasikannya kepada DPL khususnya berkaitan dengan program yang sudah dilaksanakan;
- b. Menginventarisir asset yang ada di lokasi KKM, merancang program KKM, membuat rekomendasi program untuk periode selanjutnya (membuat *road map* program pengabdian dalam **3 tahun** yang dapat dilanjutkan oleh mahasiswa dan dosen pada periode selanjutnya), melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas seluruh program kegiatan yang sudah berjalan, berdasarkan asset dan harapan masyarakat, serta pihak terkait lainnya;
- c. Disetiap akhir kegiatan, mahasiswa membuat laporan hasil pelaksanaan program bersama kelompoknya, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan laporan akhir kelompok;
- d. Membuat laporan akhir kelompok dengan menggunakan format yang telah ditetapkan;
- e. Mengonsultasikan laporan akhir kelompok kepada DPL dan meminta pengesahan dari DPL, Kepala Desa tempat KKM, dan Ketua LP2M;
- f. Menggandakan laporan akhir dan menyerahkannya kepada Ketua LP2M, DPL, dan kepala desa/lurah KKM;
- g. Kelompok KKM juga wajib membuat video yang berisi profil desa, potensi dan asset desa/masyarakat dan program kerja yang telah dilakukan. Setiap video berdurasi antara 5 – 15 menit. Video kemudian di upload di youtube channel UIN MENGABDI yang telah disediakan. **(Catatan:** Harap diberikan judul KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 Desa Kecamatan Jabung Kabupaten

Malang);

- h. Membuat laporan individu dalam bentuk *essay* atau berita (*news*) catatan lapangan yang berisi sesuatu hal yang baru, unik, informatif, pendapat, dan sejenis tentang lokasi kegiatan, aktifitas kegiatan masyarakat, dan sejenisnya disertai dengan dokumentasi yang terkait dengan judul berita, yang dapat diunggah pada blog yang tersedia pada *website* <http://sipemas.uin-malang.ac.id/>, kemudian dicetak sebagai bahan lampiran pada laporan kelompok.

1.5.2 Koordinator Kecamatan

Koordinator Kecamatan adalah dosen yang ditunjuk dan mendapat tugas dari LP2M untuk menjadi koordinator kegiatan KKM di tingkat kecamatan. Koordinator Kecamatan memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan pembekalan DPL dan pelepasan Peserta KKM;
2. Menjadi koordinator DPL di tingkat kecamatan;
3. Melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan perihal pelaksanaan dan perijinan KKM di tingkat Kecamatan;
4. Menyerahkan dan menarik peserta KKM di tingkat kecamatan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan KKM bersama DPL.

Catatan:

- Koordinator kecamatan diperkenankan membuat artikel kegiatan dalam bentuk *executive summary* yang dapat diterbitkan dalam jurnal pengabdian, atau buku yang nantinya akan diterbitkan oleh LP2M berdasarkan data, monitoring, dan evaluasi dari berbagai kelompok di desa kecamatan. (**Catatan:** *Format draf template executive summary di lampiran*)
- Pada saat melakukan aktivitas penyerahan, kunjungan monitoring dan evaluasi, dan penarikan peserta KKM, diharapkan membawa **Surat**

Tugas dari fakultas masing-masing, dan SPD dari LP2M.

1.5.3 Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

DPL adalah dosen dari berbagai jurusan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendaftar atau ditunjuk menjadi DPL dan mendapat tugas dari LP2M untuk menjadi pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan program KKM di desa. DPL memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Pembekalan

- Memberikan arahan kepada kelompok mahasiswa berkaitan dengan hal-hal yang harus dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan, terutama masalah observasi ke masing-masing lokasi KKM yang akan ditempati oleh mahasiswa bimbingannya sebelum pembekalan. DPL diharapkan memonitoring mahasiswa yang diterjunkan;
- Bersama mahasiswa membentuk struktur kepengurusan kelompok KKM, dan aturan teknis lainnya setelah pembekalan dilaksanakan.

2. Pembekalan KKM

- DPL wajib mengikuti pembekalan sesuai agenda yang ditentukan LP2M;
- DPL membantu mahasiswa merumuskan rencana program kerja kegiatan KKM bersama kelompok mahasiswa.

3. Pelaksanaan KKM

- DPL wajib melakukan koordinasi dengan Koordinator Kecamatan dan mahasiswa peserta KKM;
- DPL wajib hadir dalam penyerahan dan penarikan di tingkat kecamatan dan tingkat desa;
- DPL wajib memberikan pembimbingan kepada kelompok berkaitan dengan kegiatan KKM;
- DPL berhak memberi ijin, mengevaluasi, penegak sanksi bagi mahasiswa yang melanggar, dan memberi penilaian kepada peserta

KKM;

- Mengarahkan mahasiswa jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program yang telah dirancang;
- Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKM;
- Menolak atau membatalkan program-program baru yang disusun oleh mahasiswa jika dipandang tidak bermanfaat secara akademik maupun kebutuhan sasaran;
- Mendampingi mahasiswa dalam mengoordinasi hasil-hasil KKM bersama Kordinator Desa, Kepala Desa, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan pelaksanaan program dan penyusunan laporan.

4. Pelaporan, Evaluasi, dan Penilaian

- Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai mahasiswa dalam mengikuti pembekalan, penyusunan program, pelaksanaan program, FGD, dan pelaporan, serta rencana tindak lanjut;
- Mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) pengembangan program KKM;
- Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir;
- Menerima dan melakukan koreksi laporan berkala (essay/catatan lapangan/news, dan catatan harian) dan laporan akhir pelaksanaan KKM;
- Menerima, mengolah laporan dan penilaian KKM mahasiswa dari antar mahasiswa sendiri, maupun dari penanggung jawab lapangan tempat KKM;
- Menetapkan nilai akhir mahasiswa KKM bimbingannya dan menyerahkannya kepada LP2M; (**Catatan:** *Format penilaian di lampiran*)
- Penilaian mahasiswa dilakukan mulai dari pembekalan, persiapan,

pelaksanaan, dan pelaporan;

- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan keberhasilan pelaksanaan KKM berikutnya kepada LP2M;

Catatan:

- DPL dalam melaksanakan tugasnya harus memenuhi minimal 4 (empat) kali kegiatan: (1) pembekalan; (2) penyerahan; (3) kunjungan monitoring dan evaluasi; (4) penarikan peserta KKM.
- DPL diwajibkan membuat artikel sebagai bentuk laporan kegiatan dalam bentuk *executive summary* berdasarkan data laporan mahasiswa, yang nantinya akan diterbitkan dalam jurnal pengabdian masyarakat, dan atau diterbitkan dalam format buku oleh LP2M.
- Pada saat melakukan aktivitas penyerahan, kunjungan monitoring dan evaluasi, dan penarikan peserta KKM, diharapkan membawa **Surat Tugas** dari fakultas masing-masing, dan SPD dari LP2M.

1.5.4 Koordinator Desa

Kordinator Desa/Kelompok adalah seorang mahasiswa peserta KKM yang ditunjuk/dipilih untuk menjadi koordinator mahasiswa KKM pada kelompoknya, dan berfungsi sebagai wakil dalam menjalin komunikasi dengan perangkat desa, atau pihak lainnya di lokasi KKM, pihak LP2M, dan pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan KKM.

Berikut ini tugas dan tanggung jawab koordinator Desa/Kelompok:

1. Menjalinkan komunikasi dengan perangkat desa, pimpinan lembaga/instansi, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya.
2. Mengkomunikasikan permasalahan kelompok kepada DPL.
3. Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kelompok.
4. Mengoordinasikan laporan kemajuan anggota kelompok.
5. Mengoordinasikan penyusunan laporan akhir pelaksanaan KKM.
6. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota kelompok.
7. Melaksanakan KKM, menjaga kekompakan tim, keutuhan tim, dan

kebersamaan anggota KKM.

8. Mengikuti rapat koordinasi tingkat desa, masyarakat sasaran, kecamatan, atau rapat-rapat lainnya yang memerlukan perwakilan.
9. Mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima dari iuran anggota, dan sumber lainnya (jika ada).
10. Bersama kelompok mengonsultasikan segala sesuatu berkaitan dengan program kegiatan, pelaporan individu dan kelompok, pembuatan profil desa dan lain sebagainya.

1.6 Laporan Hasil Kegiatan

1. Laporan hasil kegiatan oleh DPL dan koordinator kecamatan berupa artikel *executive summary*;
2. Laporan individu mahasiswa peserta KKM berupa: (1) *essay* atau berita (*news*)/catatan lapangan, (2) *log book*/jurnal harian; (**Catatan:** *Contoh template log book di lampiran*)
3. Laporan kelompok, dilengkapi dengan profil desa.

1.7 Waktu dan Lokasi KKM

Kegiatan KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan sejak **8 Juli 2018 s.d 5 Agustus 2019** di 15 Desa pada Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

BAB II

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

2.1 Metode Pemberdayaan

1. *Asset Based Community Development (ABCD)*

Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* merupakan sebuah pendekatan yang memandang kondisi masyarakat pada aspek asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar. Masyarakat adalah asset berharga bagi suatu wilayah yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dengan semaksimal mungkin.

Metode *Asset Based Community Development (ABCD)* sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan digunakan berbasis pada memunculkan kekuatan/potensi wilayah dan masyarakat dampingan serta perlunya usaha bersama untuk mewujudkan kekuatan tersebut (*Appreciative inquiry*). Maka untuk melakukan hal tersebut, pendamping harus mengawali kegiatan-kegiatan di lapangan dengan melakukan apresiasi hal-hal terbaik yang ada di masyarakat melalui kegiatan observasi dan interview kepada masyarakat, merumuskan dan merancang impian, merencanakan tindakan, melakukan tindakan yang berbasis pada hal-hal yang diapresiasi. Oleh karena itu, pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* berbasis pada langkah berikut:

- a. **DISCOVERY** yaitu upaya bersama masyarakat mengidentifikasi dan merumuskan potensi wilayah yang mampu menjadi penggerak perubahan.
- b. **DREAM** yaitu membayangkan dan atau memimpikan capaian-capaian yang akan dihasilkan dari proses identifikasi potensi dan asset sehingga melalui mimpi dan harapan tersebut dapat membangun spirit dan skala prioritas capaian yang akan dilakukan.
- c. **DESIGN** yaitu merancang kegiatan yang bisa dilaksanakan bersama-sama masyarakat untuk mewujudkan cita-cita dan mimpi bersama tersebut dengan menggunakan modal dan asset yang ada.

- d. **DESTINY** yaitu menetapkan langkah kerja sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan program kegiatan dan berusaha mewujudkan cita dan mimpi yang ingin dicapai.
- e. **REFLEKSI DAN EVALUASI** yaitu kegiatan refleksi dan evaluasi atas setiap capaian yang telah dilakukan, potensi tambahan yang muncul dan membaca kemungkinan tingkat kesuksesan kegiatan. Melalui kegiatan ini, setiap pendamping akan memahami hal yang perlu ditingkatkan dan perlu dibenahi dengan baik.

2. Langkah-Langkah

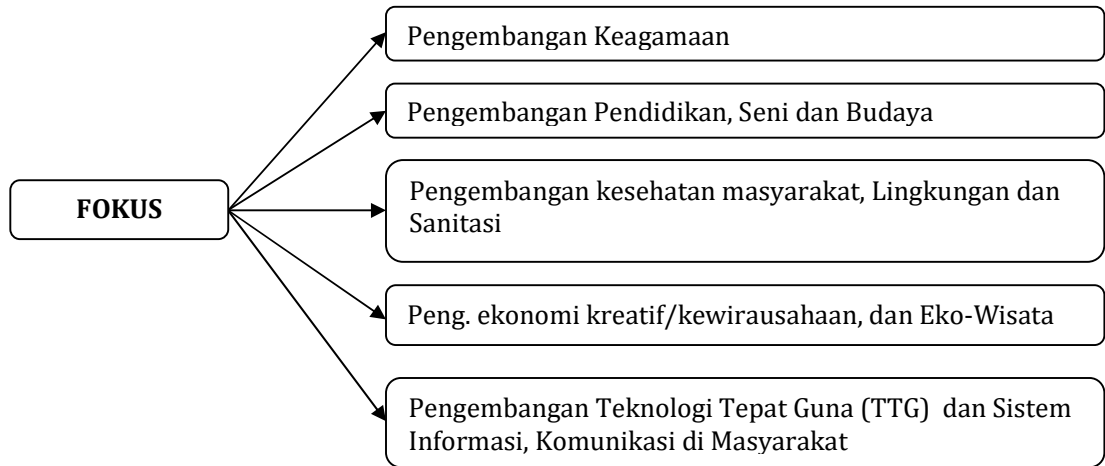
Langkah teknis yang harus dilakukan peserta KKM UIN Mengabdi 2019 sebagai pendamping masyarakat adalah melakukan observasi dan interview dalam rangka membuat *road map* mimpi desa. (**Catatan:** *Lihat di lampiran*)

2.2 PROGRAM KERJA KKM

KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 dilaksanakan di beberapa desa di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Secara khusus program kerja yang dilaksanakan yaitu *“Membantu meningkatkan dan mengembangkan: (1) kualitas keagamaan melalui aktivitas da’wah; (2) kualitas pendidikan, seni dan budaya; (3) kualitas kesehatan masyarakat, dan lingkungan; (4) kualitas ekonomi kreatif, kewirausahaan, dan Eko-Wisata; (5) implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); serta kegiatan lainnya yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa dan berdasar kebutuhan masyarakat”*

2.3 Fokus Kegiatan

Berikut adalah bagan fokus kegiatan KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019:



2.4 Kompetensi KKM

1. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagamaan (Da'wah)

a. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program dan sistem pemberdayaan masyarakat pada bidang keagamaan, misalnya pemberdayaan kelompok majelis ta'lim, pengajian rutin, remaja masjid, dan kegiatan keagamaan lainnya bersama masyarakat.
- Mahasiswa mampu memetakan aset dan potensi wilayah dengan baik, problem sosial keagamaan serta merumuskan solusinya.

b. Program Kerja

- Melakukan observasi atas aset dan potensi wilayah kemudian menuangkannya dalam *road map* mimpi desa bidang Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagamaan (Da'wah). (**Catatan:** Lihat di lampiran)
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keagamaan melalui aktivitas da'wah.
- Peningkatan kualitas pembelajaran di komunitas remaja masjid, Madrasah Diniyah, dan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

- Merumuskan program keagamaan bersama masyarakat dan ikut terlibat aktif dalam mengawal berbagai program kegiatan keagamaan.

2. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya

a. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman serta keberpihakan terhadap program penuntasan wajib belajar pendidikan dasar.
- Mahasiswa memiliki kemampuan membangun hubungan dengan masyarakat dan pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar.
- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program pendidikan tambahan diluar sekolah/madrasah.
- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan di masyarakat.
- Mahasiswa memiliki kemampuan mengorganisir dan mengembangkan kegiatan kesenian, kebudayaan, dan literasi di masyarakat.

b. Program Kerja

- Melakukan observasi atas aset dan potensi wilayah kemudian menuangkannya dalam *road map* mimpi desa bidang Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya. **(Catatan: Lihat di lampiran)**
- Pengembangan pola, strategi, dan model pemantapan dan penuntasan wajib belajar yang sesuai dengan permasalahan, kondisi dan potensi masyarakat.
- Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas pendidikan di luar sekolah/madrasah, melalui kegiatan pendampingan belajar, peningkatan literasi, dan lainnya.

- Ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat yang terkait dengan pengembangan kreatifitas kesenian dan kebudayaan masyarakat

3. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi

a. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa memiliki kepekaan sosial dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan, dan sanitasi.
- Mahasiswa mampu memetakan aset dan memecahkan problem masyarakat khususnya dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan, lingkungan, dan sanitasi.
- Mahasiswa memiliki pengalaman dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, dan sanitasi.

b. Program Kerja

- Melakukan observasi atas aset dan potensi wilayah kemudian menuangkannya dalam *road map* mimpi desa bidang Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi. (**Contoh:** lihat lampiran)
- Mampu mengidentifikasi dan merumuskan problem dan aset sosial bidang kesehatan masyarakat, lingkungan, dan sanitasi.
- Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan, dan sanitasi.

4. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas ekonomi kreatif, kewirausahaan, dan Eko-Wisata

a. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman, serta keberpihakan terhadap isu-isu pangan dan pemberdayaan jaringan ekonomi bidang kewirausahaan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan Eko-Wisata.

- Mahasiswa memiliki kemampuan merumuskan dan mengelola program-program pelatihan bagi masyarakat khususnya bidang kemandirian pangan, UMKM, dan Eko-Wisata.
- Mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman dalam rangka membangun orientasi pangan masyarakat, membangun dan mengkomunikasikan jaringan usaha dalam rangka pengembangan ketahanan pangan, penguatan UMKM, dan Eko-Wisata.
- Mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman dalam mengembangkan sektor wisata di suatu wilayah guna meningkatkan kesejahteraan bersama.

b. Program Kerja

- Melakukan observasi atas aset dan potensi wilayah kemudian menuangkannya dalam *road map* mimpi desa bidang peningkatan dan mengembangkan kualitas produk bahan pangan melalui pengembangan Ekonomi Kreatif/kewirausahaan, dan Eko-Wisata. **(Contoh: lihat lampiran)**
- Pendidikan dan pelatihan bidang ketahanan pangan, dalam bentuk pengolahan bahan pangan, proses pengemasan (*packaging*), pemasaran produk.
- Peningkatan kualitas produk melalui penguatan akses Teknologi Tepat Guna, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan lain-lain dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan pengembangan UMKM.
- Memperluas jejaring pemasaran produk ekonomi kreatif/kewirausahaan melalui sarana TIK.
- Peningkatan informasi kepada masyarakat secara umum tentang lokasi wisata daerah melalui sarana TIK.
- Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan perekonomian masyarakat berbasis asset wilayah.

5. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat Melalui Implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

a. Kompetensi Lulusan

- Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan program, dan sistem pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TTG dan TIK.
- Mahasiswa mampu memetakan aset dan problem bidang pengembangan kualitas masyarakat berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG) dan teknologi sistem informasi dan komunikasi (TIK).
- Mahasiswa mampu mengorganisir kegiatan masyarakat berbasis TTG dan TIK.

b. Program Kerja

- Melakukan observasi atas aset dan potensi wilayah kemudian menuangkannya dalam *road map* mimpi desa bidang Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat Melalui Implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (**Catatan:** Lihat di lampiran)
- Implementasi TTG dan TIK dalam menunjang pemberdayaan masyarakat desa.
- Pengembangan profil desa berbasis TIK.
- Pendidikan dan pelatihan bidang TIK bagi tenaga aparatur desa dan masyarakat.
- Pengembangan sistem informasi melalui *website* desa

Secara praktis, program kerja di atas dapat dilaksanakan sesuai dengan aset dan potensi serta kebutuhan masyarakat subyek pengabdian, dengan mempertimbangkan situasi, kondisi masyarakat, SDM, SDA, dan faktor lain yang menjadi pendukung rangkaian kegiatan.

2.5 Langkah-Langkah Kegiatan

Untuk memudahkan dan mensistematisasikan pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019, berikut tahapan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019:

1. Observasi Asset dan Potensi Wilayah dan Individu

Observasi Asset dan Potensi Wilayah dan Individu adalah pengkajian terhadap lokasi kegiatan yang dilakukan secara partisipatif (bersama-sama). Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa masing-masing kelompok KKM sebelum pelepasan ke lapangan yaitu pada **Tanggal 4 – 7 Juli 2019** dan dapat dilanjutkan pada waktu setelah pelepasan jika dirasa data yang dibutuhkan kurang. Bentuk kegiatan ini bertujuan untuk mencari data melalui kegiatan:

a. Observasi. Observasi merupakan kegiatan pencarian data yang dilakukan dengan cara mengamati obyek dan wilayah yang akan dijadikan lokasi dampingan. Observasi dilakukan untuk memahami tentang fenomena sosial yang ada di lapangan dan menjadi bahan informasi dan pengetahuan untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga akan bermanfaat untuk melatih kepekaan dan empati bagi setiap personal dan tim sehingga menjadi modal bagi pelaksanaan kegiatan yang akan direncanakan. Observasi harus dilakukan dengan matang oleh tim sehingga terserap fenomena dan informasi dari masyarakat dampingan. Informasi dan pengetahuan yang didapat kemudian harus dicatat, direkam dan didokumentasikan untuk membuat rumusan program pada tahap selanjutnya. (**Catatan:** *Panduan observasi terdapat dalam lampiran*).

Observasi difokuskan kepada:

- *Mapping asset* (pemetaan asset dan potensi) sumber daya alam. Pemetaan asset dan potensi sumber daya alam merupakan sebuah cara yang bertujuan untuk memahami lokasi pendampingan tertentu yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami asset dan potensi wilayah yang menjadi lokasi kegiatan. Kegiatan pemetaan dalam KKM

UIN Mengabdikan Tahap II Tahun 2019 ini dapat dilakukan dengan **metode 5M (melihat, memperhatikan, menyimak, menganalisis, menyimpulkan)** atas kondisi wilayah sesuai dengan isu dan sasaran pengabdian/pendampingan.

- Observasi asset dan potensi sumber daya sosial dan masyarakat yang disesuaikan dengan isu dan sasaran di lokasi pengabdian/pendampingan. Kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat di lokasi pengabdian/pendampingan dengan merujuk pada sumber (*stake holder*) masyarakat setempat yang dapat memberikan informasi, baik dari pemerintah desa, tokoh masyarakat atau informan tertentu yang sesuai dengan bidang dan tujuan yang ingin dicapai.
 - Observasi asset, potensi dan akses fasilitas umum dan pelayanan yang disesuaikan dengan isu dan sasaran pengabdian.
- b. Interview.** Interview merupakan kegiatan pencarian data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan isu dan sasaran pengabdian dengan tujuan agar pengabdian/pendampingan dapat mengidentifikasi informasi data-data yang dibutuhkan di lokasi pengabdian/pendampingan.

2. Appreciative Inquiry

Appreciative Inquiry adalah sebuah proses yang dilakukan pendamping/pengabdian untuk mendiskusikan data yang diperoleh pada proses sebelumnya dengan menekankan pada temuan data yang berpotensi akan sukses dilakukan bersama-sama masyarakat dan merupakan peluang dalam membangun perubahan positif. Kegiatan ini bersumber dari data yang diperoleh dari observasi dan interview, disuguhkan dalam bentuk cerita (*story telling*) yang diambil dari data observasi dan memiliki peluang kesuksesan kolektif. Tujuan utama *appreciative inquiry* adalah untuk membangun komunitas melalui kegiatan mengapresiasi atas potensi dan

apresiasi atas anggota masyarakat dan wilayah.

Untuk mewujudkan pola *appreciative inquiry*, berikut langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pendamping/pengabdi:

- a. **Discovery** yaitu kegiatan yang dilakukan pengabdi berupa mengidentifikasi dan merumuskan kekuatan dan potensi yang dimiliki komunitas/lokasi pengabdian serta aktor yang akan dan mampu menjadi penggerak di masyarakat. Dalam kegiatan ini, kelompok KKM bersama masyarakat berusaha merumuskan siapa saja aktor yang memiliki kekuatan dan potensi untuk menjadi penggerak perubahan sesuai dengan isu dan sasaran KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019.
- b. **Dream** yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKM dengan cara membangun mimpi dan harapan atas setiap temuan dalam observasi dan dicanangkan akan menjadi program kerja. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun spirit dan skala prioritas capaian yang akan dilakukan.
- c. **Design** yaitu kegiatan yang dilakukan peserta KKM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Pihak *stakeholders* (aparatur desa, tokoh masyarakat, dll) berupa merancang kegiatan-kegiatan yang terkait isu pengabdian yang mungkin dapat dilaksanakan berdasar pada asset dan potensi yang dimiliki masyarakat dan lokasi pengabdian. Dalam kegiatan ini, peserta juga membuat rancangan kegiatan dan mimpi desa dalam beberapa tahun kedepan sebagai rekomendasi capaian secara maksimum.
- d. **Destiny** yaitu kegiatan yang dilakukan peserta KKM dan dikonsultasikan kepada DPL dan pihak terkait di lokasi berupa menetapkan langkah kerja sebagai upaya tindak lanjut dalam pelaksanaan program kegiatan, serta berusaha untuk mewujudkan cita dan mimpi yang ingin dicapai.

3. Monitoring, Evaluasi dan Refleksi

Monitoring dan evaluasi kinerja peserta KKM dilakukan terhadap kinerja individu dan Tim/kelompok dari setiap tahapan-tahapan yang dilakukan dari awal kegiatan sampai akhir atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dan refleksi kegiatan juga dapat dilakukan dengan melakukan *hiering* dalam bentuk

pengumpulan informasi untuk mengetahui tanggapan dan persepsi mitra kerja dan masyarakat atas kegiatan tim. Dalam kegiatan ini, peserta KKM dan DPL diharapkan membuat matriks capaian dan hasil serta rekomendasi-rekomendasi atas kegiatan yang belum tercapai. (**Catatan:** *Lihat di lampiran*)

BAB III

TATA TERTIB KEGIATAN

3.1 Aturan Umum

1. Mahasiswa peserta KKM harus menandatangani daftar hadir harian yang dibuat dan disiapkan di lokasi Posko KKM. (**Catatan:** *Contoh format daftar hadir harian lampiran*)
2. Ketika meninggalkan lokasi KKM, mahasiswa peserta KKM harus mengisi berita acara kegiatan yang akan dilakukan di kolom daftar hadir harian (kegiatan tersebut harus terkait dengan program KKM atau kegiatan lain yang diizinkan oleh penanggung jawab lokasi KKM, dan sepengetahuan koordinator desa/ketua kelompok).
3. Semua mahasiswa peserta KKM secara individu wajib membuat catatan lapangan dalam bentuk *essay*, catatan harian/*log book*, membuat laporan kelompok, video profil desa, video asset dan potensi desa, dan video aktivitas program kegiatan KKM.

3.2 Kewajiban Mahasiswa KKM

1. Setiap peserta KKM wajib mengikuti pembekalan secara seksama, dan jika tidak mengikutinya, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **mengundurkan diri**. Kecuali ada kepentingan mendesak yang dibuktikan dengan melampirkan surat izin dan atau surat keterangan.
2. Setiap peserta KKM wajib mengikuti kegiatan upacara pelepasan KKM di Lapangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Setiap peserta KKM wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan memakainya pada acara-acara formal di lokasi KKM.
4. Setiap peserta KKM wajib menjaga Tatakrama Hidup Bermasyarakat yang Islami, dan menjaga nama baik almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Setiap peserta KKM wajib selalu berpakaian rapi dan Islami dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat KKM.
6. Setiap peserta KKM wajib menjalankan dan memenuhi program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
7. Setiap peserta KKM harus menjaga hubungan baik sesama peserta KKM, dan tetap menjaga kekompakan kelompok.
8. Setiap peserta KKM harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKM.
9. Setiap peserta KKM harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar di masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari hal yang tidak diinginkan.
10. Setiap peserta KKM harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan programnya sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program yang telah dirancang.
11. Setiap mahasiswa KKM wajib menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, adat-istiadat, dan kebiasaan baik yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan dirinya.
12. Setiap mahasiswa KKM **dilarang keras** melakukan aktifitas yang mengarah pada isu SARA dan politik.
13. Setiap mahasiswa KKM wajib tertib (tidak ramai/urakan) ketika berada di lokasi KKM.
14. Setiap mahasiswa KKM wajib menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal dan di lingkungan sekitar lokasi KKM.

3.3 Larangan Mahasiswa KKM

1. Setiap peserta KKM tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak santun dan tidak Islami, yang dapat menimbulkan pergunjingan di masyarakat.
2. Setiap peserta KKM dilarang membawa dan menggunakan senjata tajam, senjata api, dan membawa dan mengkonsumsi minuman keras dan obat-obat terlarang.
3. Setiap peserta KKM dilarang melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan *mahrom*.
4. Setiap peserta KKM dilarang melakukan ataupun ikut-ikutan dalam perihal perjudian.
5. Setiap peserta KKM **dilarang keras** meninggalkan lokasi KKM selama melaksanakan KKM, kecuali melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan realisasi program-program KKM dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ijin ke penanggung jawab tempat KKM/Kepala Desa, dan DPL.
6. Setiap peserta KKM dilarang membuat stempel KKM.

3.4 Sanksi

Apabila mahasiswa peserta KKM tidak mengindahkan semua peraturan yang berisi aturan umum, kewajiban, larangan, dan aturan-aturan lainnya yang belum tertera, maka dinyatakan **tidak lulus** dalam mengikuti kegiatan program KKM.

BAB IV

PELAPORAN, EVALUASI HASIL DAN SISTEMATIKA PENILAIAN

4.1 Pelaporan

Setelah melaksanakan program KKM, mahasiswa diwajibkan membuat:

1. **Laporan individu.** Laporan individu merupakan bentuk laporan setiap peserta KKM yang dibuat dalam bentuk *essay/news* yang dikumpulkan dalam setiap catatan lapangan dan dilampirkan dalam laporan kelompok.
2. **Laporan kelompok.** Laporan kelompok dibuat dalam bentuk soft file dan hard file (print). Laporan dikumpulkan bersamaan dengan pengumpulan laporan individu dan setelah memperoleh pengesahan dari DPL dan penanggung jawab desa/Kepala Desa tempat lokasi KKM. Laporan dikumpulkan dalam bentuk *Hard Copy* dan *Soft Copy* (CD) ke panitia paling lambat 1 (minggu) setelah penarikan dilaksanakan, **dilengkapi** dokumen video/foto-foto kegiatan yang diformat dalam video yang di CD kan.

4.2 Evaluasi Hasil

1. Sistem evaluasi dilakukan oleh DPL melalui kegiatan monitoring dan refleksi dilapangan.
2. Evaluasi kinerja keseluruhan KKM dilakukan melalui review atas seluruh penugasan KKM Mahasiswa, baik laporan individu, laporan kelompok, dan pembuatan profil desa.
3. Review dilakukan oleh tim dari LP2M.

4.3 Sistematika Penilaian

Sistematika penilaian KKM UIN Mengabdi tahun 2019 sebagai berikut:

| No. | Kode | Keterangan | Nilai Maksimum |
|--------------|----------------|--|----------------|
| 1 | S ₁ | Dari Kepala Desa/Penanggung Jawab Lokasi (atas penunjukan Kades): Penilaian kehadiran dan keaktifan di lokasi KKM | 30 |
| 2 | S ₂ | Dari DPL: - Penilaian kegiatan pembekalan dan perencanaan program kegiatan - Penilaian ketercapaian program kegiatan - Penilaian laporan individu dan kelompok | 60 |
| 3 | S ₃ | Penilaian teman sejawat | 10 |
| TOTAL | | | 100 |

Penentuan penetapan nilai akhir peserta KKM sesuaikan dengan pedoman penilaian UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.

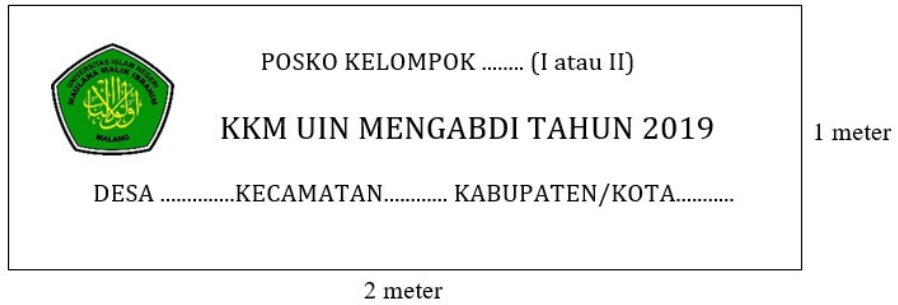
BAB V

PENUTUP

Dengan ditetapkannya Pedoman Teknis Pelaksanaan KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka kami berharap seluruh rangkaian kegiatan KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 yang telah diprogram, dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dapat dimonitoring dan dievaluasi secara terarah dan sistematis, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakannya.

Bagi koordinator kecamatan, DPL yang berperan dalam kegiatan KKM UIN Mengabdi ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan dengan mekanisme yang tertuang pada buku ini, sekalipun demikian disadari bahwa buku Pedoman Teknis Pelaksanaan KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 ini masih perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi, mohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan kegiatan selanjutnya.

Lampiran 1. Contoh Format Spanduk Posko KKM



Lampiran 2. Format Artikel

EXECUTIVE SUMMARY

AKTIVITAS KKM MAHASISWA FONT GARAMOND 14 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 12 KATA) (Judul dapat diambil dari salah satu program KKM)

Penulis [Font Garamond 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

Nama, Fakultas, nama Perguruan Tinggi

email: penulis_1@abc.ac.id

Abstract [Garamond 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan pengabdian, metoda/pendekatan dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 150 kata. (Garamond 11, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Garamond 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

Pendahuluan [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Latar belakang, Isu dan fokus pengabdian, kondisi dampingan saat ini, kondisi dampingan yang diharapkan di dukung dengan berbagai data dari analisis kondisi lokasi KKM. Penulisan menggunakan Garamond, 12, normal. Spasi 1. Style citation

Metode [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning; Community development*), pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*Partnership*), tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan). Penulisan menggunakan Garamond, 12, normal. Spasi 1.

Hasil [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas, hasil, refleksi, dan evaluasi). Penulisan menggunakan Garamond, 12, normal. Spasi 1.

Kesimpulan [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Refleksi hasil pendampingan baik berbentuk saran dan rekomendasi.

Daftar Pustaka [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]

Wilkerson, Isabel. *The Warmth of Other Suns: The Epic Story of America's Great Migration*. New York: Vintage, 2010. Kindle.

Lampiran 3. Format Penilaian

Format Penilaian bisa diunduh di *website* **lp2m-uin-malang.ac.id**

Lampiran 4. Logbook/Jurnal Harian

LOGBOOK/JURNAL HARIAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Fakultas :
Lokasi KKM :

| No. | Hari/Tanggal | Kegiatan | Hasil | Tindak Lanjut |
|-------|--------------|----------|-------|---------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| | | | | |
| 30 | | | | |

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Lampiran 5. Format Daftar Hadir Harian

DAFTAR HADIR KEGIATAN HARIAN

Hari :
Tanggal :
Lokasi KKM :

| No. | Nama Mahasiswa | Kegiatan | TTD | Keterangan |
|-----|----------------|----------|-----|------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |

Mengetahui
Kepala Desa/Yang Mewakili,

.....

Lampiran 7. *Road map* Matriks Mimpri Desa/Visi Desa

- Lampiran terpisah

Lampiran 8. Contoh Format Rencana Pelaksanaan Kegiatan berdasar matriks

RENCANA KEGIATAN KE-1

| | |
|--|---|
| Program Kerja (Catatan: pilih salah satu) | : 1. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagamaan (Da'wah) 2. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya 3. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi 4. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Ekonomi Kreatif/KWU, dan Eko-Wisata 5. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat melalui Implementasi TTG dan TIK Contoh: Program Kerja ke-4 |
| Program Kegiatan | : Contoh: Peningkatan kualitas produk melalui penguatan akses TTG, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan lain-lain dalam rangka mendukung program Ekonomi Kreatif/KWU, dan Eko-Wisata. |
| Bentuk Kegiatan | : Contoh: Membuat konsep pemasaran, desain pengemasan baru yang lebih menarik dan varian rasa dari produk UMKM keripik kentang serta membuat laporan perhitungan laba rugi usaha. (Catatan: bersifat teknis/real) |
| Tujuan | : Contoh: Agar pemilik UMKM bisa meningkatkan daya beli konsumen dengan wajah/penampakan baru yang lebih menarik melalui pemasaran, kemasan dan inovasi rasa. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui posisi keuangan usaha apakah mengalami laba atau rugi. |
| Asset | : Produksi kentang yang melimpah di Desa |
| Sasaran | : Contoh: Pemilik UMKM keripik kentang |
| Tanggal | : Diisi tanggal pelaksanaan |
| Waktu | : Diisi waktu/lamanya kegiatan |
| Tempat | : Balai desa |
| Penanggung Jawab | : Muhammad Fulan |
| Sumber dan Besaran Biaya yang di Butuhkan | : <ul style="list-style-type: none"> • Swadaya masyarakat dan kelompok UMKM desa • Rp. 200.000,- |
| Catatan | : <ul style="list-style-type: none"> - Progam Unggulan/umum* (*pilih salah satu) - |

RENCANA KEGIATAN KE-2

| | | |
|---|---|--|
| Program Kerja (Catatan: pilih salah satu) | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Keagamaan (Da'wah) 2. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Pendidikan, Seni dan Budaya 3. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Lingkungan dan Sanitasi 4. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Ekonomi Kreatif/KWU, dan Eko-Wisata 5. Peningkatan dan Mengembangkan Kualitas Masyarakat melalui Implementasi TTG dan TIK <p>Contoh: Program Kerja poin ke-5</p> |
| Program Kegiatan | : | Contoh: Pengembangan sistem informasi melalui <i>website</i> desa |
| Bentuk Kegiatan | : | Contoh: Pembuatan <i>website</i> Desa Taji (Catatan: bersifat teknis/real) |
| Tujuan | : | Contoh: Memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang potensi yang ada di Desa Taji |
| Asset | : | Tersedianya sarana ICT di Kantor Desa |
| Sasaran | : | Contoh: Masyarakat Desa Taji |
| Tanggal | : | Contoh: Setiap hari Sabtu dan Ahad, dimulai 6 Januari – 25 Januari 2019 |
| Waktu | : | 09.00 – 12.00 WIB |
| Tempat | : | Balai desa |
| Penanggung Jawab | : | Siti Fulana |
| Sumber dan Besaran Biaya yang di Butuhkan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Desa • Rp. 200.000,- |
| Catatan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Progam Unggulan/umum* (*pilih salah satu) - |

Catatan: Rencana Kegiatan ke 3,4, 5, dst,

Contoh: Jadwal Rencana Kegiatan KKM UIN Mengabdi 2019
Desa Taji Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

| No. | Kegiatan | Pekan ke: | | | | | Penanggung Jawab |
|------|---|-----------|---|---|---|---|------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | <i>Forum Group Discussion</i> | | | | | | |
| 2 | Membuat <i>website</i> desa | | | | | | |
| 3 | Manajemen pemasaran, kemasan produk dan laporan keuangan UMKM | | | | | | |
| 4 | Pendampingan belajar bagi siswa sekolah/madrasah | | | | | | |
| 5 | Pembelajaran di TPQ Al-Ihsan | | | | | | |
| 6 | Kegiatan bersih Masjid dan Mushollah (Jum'at Bersih) | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan,

Malang,2019
Ketua Kelompok,

.....
NIP.

.....

Contoh: Format Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan

**HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KKM UIN MENGABDI
TAHAP II TAHUN 2019
DESA TAJI JABUNG KAB. MALANG**

| No. | Hari, Tanggal, Waktu, Tempat | Bentuk Kegiatan | Hasil yang dicapai | Penanggung Jawab | Dana dan Sumber Dana | Catatan |
|------|------------------------------|-----------------|--------------------|------------------|----------------------|--|
| 1 | | | | | | Berisi tentang: <i>Asset lokasi KKM, Kendala yang dihadapi, tanggapan masyarakat, Rencana Tindak Lanjut (RTL)</i> , dst. |
| 2 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |

Mengetahui/Menyetujui
DPL,

Ketua Kelompok,

.....
NIP

.....

Contoh Format Laporan Akhir Kelompok

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Berisi uraian tentang program yang dilaksanakan KKM, baik program unggulan, maupun program umum lainnya (*program tersebut dipilih dan disusun berdasarkan survey awal kegiatan KKM, mangacu pada asset lokasi KKM*).
2. Dalam menyajikan program yang akan dilaksanakan, perlu disajikan alasan (a) mengapa program-program tersebut yang dipilih mengacu pada aset, dan (b) apa pentingnya program tersebut bagi pihak-pihak terkait (*Semaksimal mungkin upayakan menyajikan fakta yang ada dan sedapat mungkin upayakan sajian data kuantitatif*)

B. Tujuan dan Sasaran Program KKM

Berisi uraian tentang (a) bentuk kegiatan yang dikembangkan, (b) tujuan yang dicapai melalui pelaksanaan program KKM, dan (c) objek atau kelompok tertentu yang menjadi sasaran kegiatan.

C. Hasil yang akan dicapai

Berisi uraian tentang hasil-hasil yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan (usahakan rumuskan secara kuantitatif).

D. Strategi Pelaksanaan Program KKM

Berisi uraian tentang (a) langkah-langkah dan cara yang ditempuh dalam pelaksanaan program kegiatan, (b) pelaksana dan penanggung jawab program, dan (c) sumber dana pelaksanaan program.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Berisi uraian tentang proses pelaksanaan kegiatan dengan mengungkapkan faktor pendukung atau asset, dan penghambatnya. (dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan)

B. Permasalahan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Berisi uraian tentang permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh faktor manusia, sarana fisik, hubungan sosial, budaya, jarak, transportasi, dana, dll.

C. Solusi terhadap Masalah

Berisi uraian tentang cara-cara yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan dan uraian tentang ketuntasan dalam pemecahan masalah tersebut.

BAB III PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Paparan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berisi uraian tentang capaian kegiatan (susun dan rumuskan dalam bentuk tabel/format Hasil Pelaksanaan Program Menyeluruh).

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berisi penjelasan/analisis hasil kegiatan. Untuk program yang tercapai 100% kemukakan faktor pendukungnya. Program yang tidak mencapai target, yaitu yang kurang dari 100% kemukakan faktor penghambatnya.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berisi temuan penting yang dihasilkan melalui kegiatan yang dilaksanakan melalui KKM.

B. Rekomendasi

Berisi uraian tentang hal-hal berikut ini.

- i. Saran/anjuran/imbauan untuk pemanfaatan/pemeliharaan/pelestarian/pengembangan temuan yang dapat dihasilkan secara tuntas melalui kegiatan program KKM.
- ii. Saran/anjuran/imbauan untuk menyelesaikan dan meneruskan program yang belum terselesaikan secara tuntas.
- iii. Saran/anjuran/imbauan untuk mengembangkan program baru yang belum sempat dilaksanakan dalam periode program KKM tersebut.

LAMPIRAN:

1. Profil Desa (dilengkapi alamat *website* desa jika ada)
2. Kegiatan-kegiatan utama, lengkap dengan foto dan daftar hadir kegiatan
3. Catatan harian/jurnal aktivitas harian/*log book* tiap-tiap anggota
4. Catatan lapangan/*essay/news*
5. Daftar hadir harian
6. dst.

Catatan:

- Laporan diketik menggunakan huruf Times New Roman 12; Spasi 1,5;
- Menggunakan kertas A4 (Margin atas 4 cm, Kiri, 4 cm, Kanan dan bawah 3 cm);
- Warna Cover Hijau (*hard cover*) dan digandakan sebanyak 3 kali (1 asli, dan 2 fotocopy)

Contoh: Format Halaman sampul laporan akhir kelompok (**Warna Cover Hijau**)

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UIN MENGABDI TAHAP II TAHUN 2019
DESA TAJI KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**



Oleh:

..... NIM:.....

..... NIM:.....

..... NIM:.....

..... NIM:.....

Dst

Dosen Pendamping Lapangan:.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan akhir kegiatan kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 Desa Kecamatan Jabung Kabupaten Malang telah disahkan oleh LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Tanggal 2019

Mengetahui,
Kepala Desa.....

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim

.....

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 195904231986032003

Dosen Pendamping Lapangan,

.....

NIP

**AGENDA KEGIATAN
KKM UIN MENGABDI TAHAP II TAHUN 2019**

| No. | Kegiatan | Waktu | Keterangan |
|-----|--|-------------------------|---|
| 1 | Pendaftaran peserta dan DPL KKM UIN Mengabdi Tahap II Tahun 2019 | 1 Juni s.d 20 Juni 2019 | Melalui website SIPEMAS UIN Malang |
| 2 | Koordinasi jumlah peserta, kelompok, penetapan DPL pada tiap-tiap kelompok, dan penetapan lokasi peserta KKM | 27 Juni 2019 | Melalui Website LP2M |
| 3 | Mahasiswa melakukan koordinasi kelompok, dan menyusun struktur organisasi | 27 Juni – 1 Juli 2019 | |
| 4 | Pebekalan peserta KKM dan DPL | 2-3 Juli 2019 | - Di Aula Humbud |
| 6 | Koordinasi dengan Camat dan menyampaikan izin dari bangkespol oleh Penanggungjawab Kecamatan/koordinator wilayah, dan menyampaikan surat ke Kapolsek, dan Koramil. | 4-6 Juli 2019 | - Oleh Koordinator Kecamatan - Surat pengantar di LP2M |
| 7 | Mahasiswa bersama kelompoknya melakukan survey lokasi, menyampaikan surat tembusan izin bangkes bangpol ke Kades dan permohonan KKM, mencari tempat tinggal selama KKM berlangsung, diperkenankan untuk melakukan analisis problematika desa dan potensi desa. | 4-6 Juli 2019 | - Surat pengantar di LP2M |

| No. | Kegiatan | Waktu | Keterangan |
|-----|---|----------------------------------|--|
| 8 | Pelepasan peserta KKM dan DPL oleh Rektor | 8 Juli 2019 | Pukul 09.00 WIB di Pendopo Kec. Jabung oleh Rektor |
| 9 | Penarikan peserta KKM oleh DPL | 5 Agustus 2019 | Oleh DPL dan Koordinator Kecamatan |
| 10 | Penyerahan lembar penilaian oleh Ketua Kelompok kepada DPL | 5 Agustus 2019 | - Penilaian ketua kelompok, dan penilaian oleh masyarakat |
| 11 | Pengumpulan laporan kelompok dan DPL/Korcam, dan Lembar penilaian peserta KKM ke LP2M | 20 Agustus 2019 | - Laporan kelompok (hard copy 1 buah dan soft copy/CD) - Laporan DPL/Korcam berupa artikel kegiatan dalam bentuk <i>executive summary</i> , SPD/ST. dan penilaian mahasiswa peserta KKM |
| 12 | Penyerahan Nilai KKM Mahasiswa ke Fakultas dan Pengumuman Nilai KKM Mahasiswa di Website LP2M | Paling lambat 10 Septemeber 2019 | |